

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan di atas yang telah diperoleh dari lokasi penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kehidupan sosial ekonomi masyarakat nelayan di sekitar danau Limboto sebagai berikut:

1. Sebagian besar masyarakat Kelurahan Kayubulan berprofesi sebagai nelayan, dengan membandingkan tingkat pendapatan atau rumah tangga dengan tingkat pendapatan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan minimum. Kebutuhan tersebut hanya dapat di batasi pada kebutuhan pokok yang memungkinkan seseorang dapat hidup secara layak. dan tingkat pendidikan di Kelurahan kayubulan masih rendah, rata-rata dari mereka banyak yang tidak tamat SD, banyak sekali anak-anak yang di seekitar Danau Limboto sudah tidak bersekolah karena tingkat pendapatan orang tua mereka yang tidak mencukupi membiayai sekolah mereka.

2. Masyarakat nelayan Kelurahan Kayubulan merupakan suatu komunitas yang memiliki pola-pola interaksi yang tentunya berbeda dari masyarakat lain sebagai hasil interaksi mereka dengan lingkungan alamnya beserta segala sumberdaya yang ada didalamnya, pola interaksi ini menjadi referensi berperilaku masyarakat nelayan dalam menjalani kehidupannya, saling bekerja sama ketika mereka saling membutuhkan. Namun kerja sama ini terdapat saling mengharapkan yang maksudnya adalah untuk bisa masyarakat dapat bekerja sama maka individu juga harus bekerja sama dengan masyarakat tersebut agar bisa

mendapatkan bantuan yang banyak. Jika tidak, maka masyarakat akan diam saja ketika individu tersebut melaksanakan acara perkawinan.

3. Pendapatan nelayan di sekitar danau masih sangat rendah, sehingga itu mereka miskin, hal ini dikarenakan berkaitan erat dengan kondisi internal sumber daya manusia nelayan dan aktivitas kerja mereka. Sebab-sebab internal ini mencakup masalah : (1) keterbatasan kualitas sumber daya manusia nelayan, (2) keterbatasan kemampuan modal usaha dan teknologi penangkapan

Seperti apa yang terjadi pada masyarakat nelayan sebab kemiskinan yang bersifat internal bukan itu saja seperti yang di jelaskan di atas ada pula sebab kemiskinan yang terjadi pada masyarakat nelayan yaitu jika harga ikan mahal masyarakat nelayan mendapat uang banyak tetapi harga ikan tersebut habis di gunakan membayar pinjaman/hutang yang dipinjam pada tetangga karena pada harga ikan murah masyarakat nelayan meminjam uang pada tetangga, sehingga itu pendapatan dari hasil menjual ikan tidak cukup dalam memenuhi kebutuhan lainnya.

Cara bertahan hidup nelayan danau dari kemiskinan yaitu selain mereka pergi kedanau mereka mengambil gaji memotong padi, istri-istri mereka mengambil gaji mencuci baju di rumah orang guna untuk memenuhi kebutuhan mereka, memetik sayur yang kemudian sayur tersebut mereka jual di pasar dan yang lainnya mereka titipkan di warung orang, anak-anak mereka membantu mereka guna untuk memenuhi kebuthan kedua orang tua mereka dengan bekerja menjual tas plastik di pasar dan masih terjalin hubungan sosial mereka dengan cara jika ada yang melakukan pesta atau yang berduka mereka saling tolong

menolong baik itu dalam bentuk tenaga yang mana suami mereka bekerja mencukur kelapa, mencuci piring, tidak seperti yang terjadi pada masyarakat lain.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan di atas yang telah diperoleh dari lokasi penelitian, maka dapat disarankan bahwa:

1. Kepada masyarakat Kelurahan Kayubulan terutama kepada orang tua di sekitar danau diharapkan agar bisa memberikan pengetahuan awal pada anak-anak mereka agar mereka bisa tahu tentang kehidupan dan kebutuhan yang di alami orang tua mereka. Karena anak-anak mereka jika pergi kesekolah nanti diberikan uang, mereka pergi kesekolah, jika tidak diberikan uang mereka tidak pergi kesekolah.
2. Peran pemerintah untuk benar-benar memperhatikan dan berpihak pada masyarakat adalah suatu keharusan. Mendukung para masyarakat dalam melestarikan budaya yang ada dimasyarakat dan tidak hanya disatu pihak saja. Melestarikan budaya secara keseluruhan sangatlah penting. Karena danau sekarang sudah dangkal dan banyak kotoran-kotoran yang sudah tercemar didanau. Apabila ini diwujudkan dalam berbagai bentuk kebijakan dan program, maka peran pemerintah benar-benar terwujud.
3. Diharapkan penelitian ini dapat di jadikan sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian baik itu yang menyangkut kehidupan ekonomi masyarakat nelayan atau kehidupan sosial masyarakat nelayan yang di sekitar danau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Astarhadi, (1995). *Dalam Kristina Sembiring, "Kondisi kehidupan Sosial Ekonomi". Skripsi Depertemen Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Medan. Tahun, 2009. Hlm, 25.*

Arjuna. (2010) *dalam Akbar Nasir, "Ekonomi Perikanan" Makalah, Fakultas Perikanan, Universitas Hasanuddin Makasar, 2012, Hal. 3*

Arman, (2006). *Dalam Masri, "Identifikasi Karakteristik Sosial, Ekonomi, dan Budaya Masyarakat Nelayan". Tesis Program Pascasarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah Dan Kota, Universitas Di Ponegoro Semarang, 2010. Hlm, 44.*

Satria Arif, (2009). *Ekologi Politik Nelayan. Penerbit: LKS Yogyakarta. Hlm. 120*

SztoSmpka Piotr, (2011). *SSosiologi Perubahan Sosial.*

Jurnal

Amartya Kumar Sen, (2009). *Dalam P. Eko Prasetyo, "Model Strategi Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan, Volume 8 Nomor 2, Desember 2009.ISSN1411-514X*

Amartya Kumar Sen, (2015). *Dalam Dicky Djatnika Utama, " Peranan Pendidikan Dalam Pengentasan Kemiskinan. Jurnal Ilmu Administrasi Dan Kebijakan Publik*

Ali Imbro HS. *"Strategi Dan Usaha Peningkatan Kesejahteraan Hidup Nelayan Tanggulsari Mangunharjo Tugu Semarang Dalam Menghadapi Perubahan Iklim" Jurnal Riptek, Vol. 6 No. 1 Tahun 2012, Hlm. 2.*

Daru Purnomo, (2013). *Modal Sosial Dan Pemberdayaan Masyarakat Nelayan.*

Endang Retnowati, (2011). *Nelayan Indonesia Dalam Pusaran Kemiskinan Struktural (Perspektif Sosial, Ekonomi, Dan Hukum). Volume XVI No. 3 Tahun 2011 Edisi Mei.*

Basrowi dan Juariyah, Siti, (2010). *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 7 Nomor 1, April 2010.*

Firdaus Azhar. (2011). *Dampak sosial ekonomi masyarakat sekitar situ akibat situ gantung. (hlm: 28)*

- Harianti,(1996). *Dalam yohsectio Rini, "Pendidikan: Hakekat, Tujuan Dan Proses" Jurusan Pendidikan Seni Tari*".
- Kusnadi, (2003). *Kebudayaan Masyarakat Nelayan*.
- Kusnadi, (2010). *Dalam Michel Sipahelut, "Tesis, Analisis Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara" 2010. Hlm, 29.*
- Mufrain Arif, (2006). *Dalam Andi Bahri, " Etika Konsumsi Dalam Prespektif Ekonomi Islam"*
- Mulyadi (2007). *Dalam Rafik Karsidi, (2011). Pemberdayaan Masyarakat Petani Dan Nelayan Kecil. 6-8*
- Mantjoro, dalam Nadia Watung DKK, " *Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Desa Lopana Kecamatan Amurang Timur Propensi Sulawesi Utara*", *Jurnal ILMIAH PS> AGROBISNIS PERIKANAN UNSTRAT, Manado, COL.1 No. 2 Tahun 2001, Hlm 9.*
- Sarjulis, (2011). *Skripsi, Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam (1970 – 2009)*
- Turner (1972). *Dalam Rozy Ismariandi, DKK," akonsep Pembangunan Kampung Nelayan". Makalah Seminar Nasional Perumahan Permukiman Dalam Pembangunan, Di Selenggarakan Oleh Jurusan Arsitektur FTSP ITS Surabaya Indonesia. Tahun 2010, Hlm. 5.*
- Tri Joko Sri Haryono, (2005). *Strategi Kelangsungan Hidup Nelayan*.Vol. 7, No. 2, Juli - Desember 2005. (hlm:121-122)
- Tirtarahardja,(2000:173). *Dalam Basrowi, DKK, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat PendidikanMasyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur.Jurnal Ekonomi & Pendidikan,Volume 7 Nomor 1, April 2010.*
- WasakMartha, (2012). *Keadaan Sosial-Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Desa Kinabuhutan Kecamatan Likupang Barat. Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara. Pacific Jurnal. Januari 2012 Vol. 1 (7): ISSN 1907 – 9672.*
- Gatot Winoto, (2006). *TESIS. Pola Kemiskinan Di Permukiman Nelayan Kelurahan Dompok Kota Tanjungpinang.*